

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Melalui penelitian tentang pengaplikasian shalat jama'ah dan sorogan sebagai wahana menumbuhkan kultur pesantren di MTs As-Salam Tanjung Karang Jati Kudus dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaplikasian shalat jama'ah dan sorogan sebagai wahana menumbuhkan kultur pesantren di MTs As-Salam Tanjung Karang Jati Kudus ini merupakan program wajib yang dilakukan oleh pondok sebagai langkah pengembangan kultur pesantren dalam perilaku peserta didik. Aplikasi atau pelaksanaan dilakukan setiap hari ketika waktunya shalat fardlu tiba, para santri diberikan arahan untuk segera persiapan mengikuti shalat berjama'ah. Setelah shalat berjama'ah, para santri digiring untuk melaksanakan kegiatan sorogan bacaan al-Qur'an agar mereka senantiasa melaksanakan kegiatan positif dan memenuhi kewajiban yang telah ditentukan. Hal ini dibiasakan sebagai langkah dalam pengembangan kultur pesantren.
2. Strategi pengembangan kultur pesantren pada peserta didik di MTs As-Salam Tanjung Karang Jati Kudus ini peserta didik senantiasa diharuskan melakukan kegiatan keagamaan seperti kegiatan yang dilakukan di pondok pesantren, yakni senantiasa sholat berjama'ah, melaksanakan sholat-sholat sunnah, mengaji kitab kuning, dan santun terhadap guru atau kyai. Selain itu membiasakan peserta didiknya untuk menerapkan nilai-nilai yang sudah menjadi ciri khas pesantren, peserta didik diberikan peraturan sebagaimana kegiatan di pondok pesantren dengan memberlakukan kegiatan-kegiatan tersebut dan mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan.
3. Faktor pendukung dalam pelaksanaan shalat jama'ah dan sorogan sebagai wahana menumbuhkan kultur pesantren di MTs As-Salam Tanjung Karang Jati Kudus yaitu adanya pantauan dari beberapa elemen yang senantiasa memantau kegiatan keagamaan, memahami lingkungan dan kesadaran peserta didik akan kebiasaan patut diterapkan

dalam kehidupan sehari-hari, peran guru dalam madrasah, pengaruh alat komunikasi yang digunakan dengan baik, mau mengambil teladan yang baik dari beberapa pembelajaran, dan selalu menghormati orang tua dan guru. Sedangkan faktor penghambatnya sebagian peserta didik belum mampu mengikuti peraturan dan tata tertib madrasah atau pondok, apabila waktu shalat yang kurang terkontrol, kurang perhatian dan motivasi dari orang tua, peserta didik banyak kegiatan daring, jarang masuk sekolah, tidak memahami tata tertib, dan kurang menyadari akan kewajiban shalat fardhu dan menjaga waktu dalam melakukan shalat.

## **B. Saran**

Setelah pelaksanaan penelitian di MTs As-Salam Tanjung Karang Jati Kudus, maka peneliti mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memiliki dampak positif, yakni:

1. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama bukan hanya seorang guru yang ada dalam sekolahan, tetapi juga pemerintah, masyarakat dan keluarga. Maka hendaknya disadari bahwa peran aktif ketiganya sangat dibutuhkan dalam pendidikan dengan tujuan proses pembelajaran makin efektif dan efisien dengan hasil yang memuaskan.
2. Hendaklah para guru lebih kreatif dalam mengembangkan pembelajaran terhadap materi sesuai dengan isu yang sedang berkembang dan tidak lupa sebagai tenaga pendidik, guru harus mampu memberikan pembelajaran dan pelayanan yang sesuai dengan nilai karakter.
3. Orang tua hendaknya mampu memberikan perhatian penuh pada peserta didik dan memberikan contoh perilaku yang baik dan sopan sehingga peserta didik akan merasa diperhatikan dan termotivasi untuk belajar dengan giat, serta dapat menerapkan perilaku baiknya jika berkumpul dengan orang lain.

## **C. Penutup**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas Rahmat, Taufiq, Hidayah, Inayah dan I'anahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan penelitian ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi

Muhammad SAW sebagai pembawa risalah Ilahiyyah, beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan serta bantuan terhadap penelitian ini

Peneliti menyadari bahwa sebagai insan yang lemah tentunya memiliki kekurangan, karena dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan dari pembaca yang budiman saran dan kritiknya yang bersifat membangun untuk kesempurnaan, karena hal itu merupakan tolok ukur dalam berkarya yang lebih baik di masa yang akan datang. Akhirnya, penulis berharap semoga hasil penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amien.

